

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan jenis penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik secara triangulasi, sementara proses analisis data menggunakan pendekatan induktif. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman terhadap makna dan fenomena yang diteliti daripada menghasilkan generalisasi (Sugiyono, 2022).

Penelitian kualitatif diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai fenomena sosial melalui proses pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti berupaya memahami secara menyeluruh berbagai peristiwa, perilaku, interaksi, dan proses yang berlangsung dalam lingkungan sosial yang menjadi objek penelitian. (Moleong, 2021).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai fakta, keadaan, maupun fenomena yang ditemukan selama proses penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan secara mendalam mengenai proses pengawasan yang

dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Nagari (BPN) terhadap program kerja wali nagari di Nagari Koto Sani Kabupaten Solok (Creswell, 2018).

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh BPN terhadap program kerja wali nagari serta berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi tersebut dipilih karena Nagari Koto Sani merupakan salah satu nagari yang telah melaksanakan pembangunan Rumah Desa Sehat (RDS) pada tahun 2025. Selain itu, Nagari Koto Sani memiliki struktur pemerintahan yang melibatkan Wali Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari (BPN), yang salah satu perannya adalah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nagari.

Selain itu, lokasi ini dipilih peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Nagari terhadap program kerja wali nagari terutama pada bidang pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintahan nagari. Dengan melakukan penelitian di lokasi tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif mencakup berbagai informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman mengenai objek penelitian. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dan pemahaman terhadap objek penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi serta pelaksanaan pengawasan terhadap pembangunan RDS di Nagari Koto Sani, antara lain:

- a. Ketua Badan Permusyawaratan Nagari (BPN)
- b. Anggota Badan Permusyawaratan Nagari (BPN)
- c. Wali Nagari Koto sani
- d. Perangkat Nagari
- e. Masyarakat Koto Sani

Melalui data primer tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pengawasan yang dilakukan oleh BPN terhadap program kerja wali nagari khususnya pembangunan rumah desa sehat (RDS)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus dan kebutuhan penelitian. Sumber tersebut dapat berupa dokumen, arsip, laporan, peraturan, buku, jurnal, maupun berbagai literatur lain yang dapat mendukung informasi terkait objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen seperti:

- a. Peraturan tentang pemerintahan nagari
- b. Dokumen RKP Nagari
- c. Laporan pembangunan
- d. Foto Kegiatan
- e. Arsip Nagari
- f. Buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengawasan BPN.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena kualitas data yang diperoleh sangat menentukan keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2022), dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati kondisi dan pelaksanaan pembangunan Rumah Desa Sehat (RDS) di Nagari Koto Sani, khususnya untuk mengetahui kesesuaian antara hasil pembangunan dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan yang memiliki pengetahuan dan keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan, yaitu Ketua dan anggota BPN, Wali Nagari, perangkat nagari, serta masyarakat Nagari Koto Sani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi serta wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi arsip pemerintahan nagari, laporan pelaksanaan pembangunan, berita acara, foto pembangunan dan kondisi Rumah Desa Sehat (RDS).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah, mengorganisasikan, dan menafsirkan data yang telah diperoleh agar menghasilkan informasi yang bermakna serta sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022), proses analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam tahap ini peneliti melakukan seleksi terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data tersebut. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan mengenai proses pengawasan Badan Permusyawaratan Nagari terhadap pembangunan RDS.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis. Melalui tahap ini peneliti dapat

menjelaskan bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Nagari dalam pembangunan rumah desa sehat (RDS) di Nagari Koto Sani Kabupaten Solok.

